

## ANALISIS CARA BELAJAR BIOLOGI KELAS X

**Firna Amalia<sup>1)</sup>, Idah Hamidah<sup>2)</sup>, Suparto<sup>3)</sup>**

*<sup>1, 2)</sup> Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Wiralodra, indramayu.*

*<sup>3)</sup> Madrasah Aliyah Negeri 1 Indramayu.*

*Email: firnaamalia28@gmail.com<sup>1)</sup>, idah.hamidah@unwir.ac.id<sup>2)</sup>,  
supartolr97@gmail.com<sup>3)</sup>*

**Abstrak.** Dalam pembelajaran memiliki gaya belajar yang beranekaragam sesuai dengan apa yang menjadi tujuan belajar mereka. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui ada tidaknya pengaruh hubungan antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas X semester gasal di MA Negeri 1 Indramayu tahun pelajaran 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara belajar biologi siswa kelas X di MAN 1 Indramayu, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Instrument yang di gunakan adalah lembar wawancara untuk data utama, lembar observasi dan dokumentasi sebagai data pendukung. Sampel yang di gunakan sebanyak 10 siswa. Selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Lalu dari hasil seluruh indikator cara belajar kelas X dapat hasil 80% termasuk kategori kompeten. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa perlu ada beberapa peningkatan cara belajar siswa, yaitu seperti motivasi atau perhatian dari orang tua guru, terutama meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar di rumah maupun di sekolah.

**Kata kunci:** *Cara Belajar, Biologi, Kelas X.*

### 1. Pendahuluan

Pendidikan abad 21 bertujuan untuk membangun kecerdasan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat memecahkan permasalahan yang ada disekitarnya (Aripin & Suryaningsih, 2019). Salah satu upaya untuk membentuk kecerdasan siswa adalah dengan belajar. Adapun dalam belajar terdapat faktor yang mempengaruhi lingkungan belajar sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Lingkungan yang mendukung maka individu akan merasa nyaman dan terdorong untuk mengikuti proses belajar mengajar di kelas dan hasil yang ingin dicapai akan meningkat (Maman, 2018).

Erat kaitannya dengan manusia dan lingkungannya. Salah satu nya mata pelajaran yang termasuk kedalam IPA yaitu biologi. Seperti misalnya Manusia dalam aktifitas sehari-hari selalu bergelut dengan biologi baik dari yang sederhana sampai yang kompleks sifatnya Menyadari betapa pentingnya biologi, telah banyak upaya dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran biologi di sekolah diantaranya penyempurnaan kurikulum peningkatan profesionalisme guru, buku-buku penunjang. peralatan laboratorium, media pembelajaran, pengembangan strategi yang lebih relevan dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran (Afriani & ferazona, 2020).

Berdasarkan studi dokumentasi siswa di MAN 1 Indramayu masih banyak yang memperoleh nilai di bawah kkm pada mata pelajaran Biologi. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Berdasarkan salah satu faktornya yaitu gaya belajar tersebut. Gaya belajar merupakan suatu tindakan yang dirasakan menarik oleh siswa dalam melakukan aktivitas belajar, baik ketika sedang sendiri atau dalam kelompok belajar bersama sama

teman sekolah (Astuti, et. al., 2019). Gaya belajar merupakan modalitas belajar yang sangat penting. Menurut (Natalia, 2021) "Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap dan kemudian mengatara serta mengolah informasi Gaya belajar bukan hanya berupa aspek ketika menghadapi informasi, melihat, mendengar, menulis dan berkata tetapi juga aspek pemrosesan informasi sekunsial, analitik, global atau otak kiri dan otak kanan.

Hakikat Biologi tidak hanya berupa teori, hafalan dan pemahaman akan konsep saja. tetapi juga berupa proses, penerapan dan bahkan penemuan, maka dalam pembelajarannya harus melibatkan siswa secara aktif untuk berinteraksi dengan objek konkret (Haviz, 2020). Namun, tidak semua siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran, hal ini dikarenakan ada sebagian mereka yang lebih suka belajar mendengarkan gurunya berceramah. Hal ini dikarenakan setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, siswa harus mengenali bagaimana gaya belajarnya sendiri agar mudah untuk menerima pembelajaran. Selain itu, guru juga harus mengenali gaya belajar siswanya. hal ini bertujuan agar guru bisa mempersiapkan strategi yang cocok untuk di terapkan pada proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat maksimal (Simbolon & Harahap, 2022).

Gaya belajar seseorang, Umumnya, dianggap berasal dari kepribadian, termasuk kemampuan kognitif dan psikologis latar belakang kehidupan, serta pengalaman pendidikan. Keanekaragaman hayati gaya belajar siswa perlu ketehui pada awal di terima pada suatu lembaga pendidikan yang akan di jalani. Hal ini akan memudahkan bagi siswa untuk belajar maupun bagi seorang pengajar dalam proses pembelajaran.

Permasalahan yang paling mendasar dalam dunia pendidikan saat ini adalah rendahnya perhatian siswa pada saat proses pembelajaran, hal ini disebabkan oleh kondisi pembelajaran yang konvensional (Pramana, et. al., 2020). Faktor lain yang mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah adalah model yang digunakan dalam pembelajaran oleh pendidik. Model yang digunakan di kelas hendaknya memperhatikan kebutuhan siswa, sehingga proses pembelajaran menarik bagi siswa (Anggraini, 2016). (Akmaluddin & Haqqi, 2019) menyatakan bahwa proses pembelajaran dapat berjalan lancar apabila terdapat solidaritas antara peserta didik dan pendidik guna mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan.

Adapun gaya belajar seseorang terdapat. Tiga jenis pertama, yang harus dipelajari adalah gaya pembelajaran visual (Pembelajar Visual) menekankan ketajaman penglihatan. Beton harus diekspos terlebih dahulu agar mereka paham, gaya pembelajaran seperti ini bergantung pada pandangan pertama atau sekilas. Gaya belajar kedua, auditori (Auditory Learners) mengandalkan pada pendengaran untuk dapat memahami dan mengingatnya. Gaya belajar yang ketiga adalah gaya belajar kinestetik (Pembelajar Kinestetik) membutuhkan individu tersebut berkaitan dengan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu jadi dia bisa mengingatnya (Kurniati, et. al., 2019).

## **2. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif, adapun instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penilaian yang diperoleh dianalisis secara deskriptif, Jenis data yang didapatkan dari hasil wawancara yaitu berupa data data kualitatif (Ummi, 2018).

**Tabel 1.** Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Variable	Instrumen	Subjek
Cara belajar	1. Lembar wawancara	Siswa
	2. Lembar observasi	Observasi
	3. Dokumentasi	Guru BK & guru mata pelajaran

Data kualitatif diambil dari data berupa skor penilaian dan data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi. Penilaian yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif menggunakan teknik dan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

Hasil analisis kemudian dikelompokkan menurut persentasi responden dan menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan, maka untuk menghitung/mendapatkan persentasinya di sesuaikan dengan kriteria bawah ini.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentasi yang di cari

F = Frekuensi skor jawaban

N = Jumlah sample

Penelitian ini membandingkan dengan kriteria skor yang telah memodifikasi berdasarkan pertanyaan. Sehingga kriteria skor untuk cara belajar biologi adalah sebagai berikut.

1. Skor rendah, jika semua siswa mendapatkan skor  $0 = 0 \times 3 = 0$  skor
2. Skor tertinggi, jika semua siswa dapat  $1 = 1 \times 3 = 3$  skor
3. Skor terendah, dalam bentuk persen menjadi  $= 0/3 \times 100\% = 0$

Hasil dari modifikasi di atas yang telah disesuaikan dari 3 pertanyaan lembar wawancara, mendapatkan hasil modifikasi skor cara belajar biologi yaitu sebagai berikut:

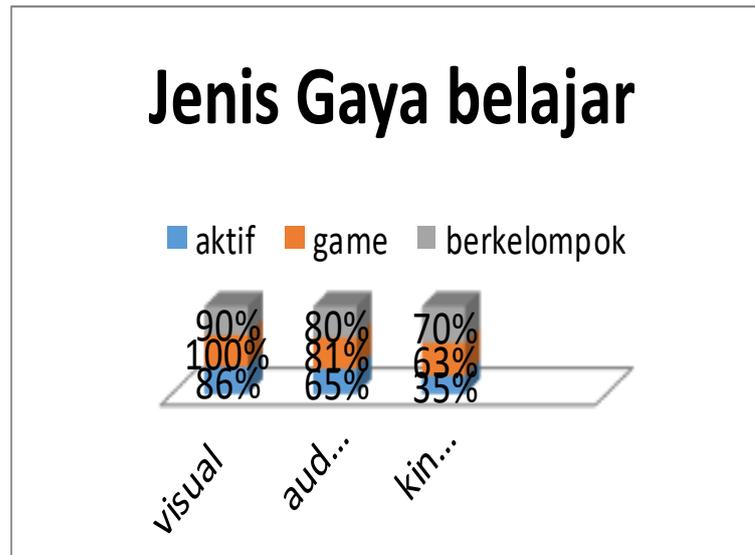
**Table 2.** Modifikasi skala penilaian cara belajar

No.	Skor yg diperoleh	Kategori
1.	$86\% < \text{Skor} \leq 100\%$	Sangat baik
2.	$65\% < \text{skor} \leq 81\%$	Baik
3.	$56\% < \text{skor} \leq 75\%$	Cukup
4.	$35\% < \text{skor} \leq 63\%$	Kurang baik

### 3. Hasil dan Pembahasan

Sebelum melakukan penelitian dengan siswa sebagai informan yang ada di MAN 1 Indramayu, peneliti mempersiapkan lembar wawancara, yang akan dijadikan bahan wawancara. Lalu peneliti menyiapkan waktu yang tepat untuk mewawancarai siswa sebagai informan. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2023.

Setelah melakukan penelitian pada siswa kelas X MAN 1 Indramayu ada beberapa siswa yang mengalami peningkatan dan penurunan dalam cara belajar di mata pelajaran biologi (Titik Afriani & Sepita Ferazona, 2020).



**Gambar 1.** Jenis Gaya Belajar

Berdasarkan diagram di atas, data hasil angket dan wawancara yang berupa data kualitatif tersebut kemudian diolah menggunakan program Microsoft Excel, dan SPSS for Windows release 17.0. Dari hasil skoring dan tabulasi dapat diketahui hasil dan keadaan siswa dalam hal gaya belajar (Irma Noervadila & Misriyati 2020).

Banyaknya siswa 86% berpendapat mudah di pelajari materi biologi, banyaknya siswa 100% menyukai game di kaitan dengan materi, sebagian siswa 65% aktif bertanya menanyakan tentang materi yang sudah di disampaikan, sebagian siswa 80% menyukai metode berkelompok saat belajar/tugas, sebagian siswa 35% kurang minat dengan mata pelajaran biologi, banyaknya siswa 90% memperhatikan penjelasan guru, banyaknya siswa 81% mengerjakan tugas, banyaknya siswa 70% konsentrasi pada saat guru menerangi/menjelaskan materi, kurangnya siswa 90% untuk menulis. (Nur Anisa, Anisa & Irmawanty, 2021).

Hasil Observasi, banyaknya siswa MA Negeri 1 Indramayu terutama di kelas X cara belajarnya lebih suka di kaitkan dengan game, contohnya game kuis, siswa menjadi lebih aktif dari pada sebelumnya, dan lebih cepat menangkap materi, lalu sebagian besar siswa MA Negeri 1 Indramayu sangat susah atau sulit untuk menulis, karena berpatokan dengan media PPT, karena itu siswa menjadi malas untuk menulis. (Lestari & Irawati, 2020)

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di lakukan dengan peneliti tentang cara belajar biologi siswa kelas X (studi kasus di MA Negeri 1 Indramayu tahun ajaran 2023) bisa di simpulkan bahwa:

Cara belajar di MA Negeri 1 Indramayu sudah kompoten berdasarkan 9 indikator cara belajar yaitu sebagai berikut : Banyaknya siswa berpendapat tidak ada yang sulit dan mudah di cerna untuk mempelajari materi biologi, banyaknya siswa menyukai game di kaitkan dengan materi, sebagian siswa menyukai metode berkelompok saat belajar, sebagian siswa kurang minat dengan mata pelajaran biologi, memperhatikan penjelasan guru, banyaknya siswa mengerjakan tugas, banyaknya siswa konsentrasi pada guru saat menerangi/menjelaskan materi, membaca dan membuat catatan.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses pembuatan Artikel ini.

1. Idah Hamidah, M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing Lapangan, atas segala bantuan dan bimbingannya.
2. H. Suparto., M.H. Kes., Selaku Guru pamong yang telah memberikan semangat dan dorongan dalam penyelesaian Artikel.
3. Orang tua dan kaka, serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat dan dorongan baik material maupun spiritual.

Tentunya dalam pembuatan Artikel ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan. Semoga Artikel ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis serta pembaca pada umumnya.

## 6. Daftar Pustaka

- Afriani, T., & Ferazona, S. (2021). Cara Belajar Biologi Kelas XI IPA (Studi Kasus di SMAN 1 Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Tahun Ajaran 2019/2020). *Biology and Education Journal*, 38–45. <https://doi.org/10.25299/baej.2021.14404>
- Akmaluddin, A., & Haqqi, B. (2019). Kedisiplinan belajar siswa di sekolah dasar (sd) negeri cot keu eung kabupaten aceh besar (studi kasus). *Journal Of Education Science*, 5(2), 1-12.
- Anggraini, A. (2016). Pengembangan Petunjuk Praktikum Biologi Pada Materi Jamur Dengan Pola Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan (Studi Kasus Di Kelas X. 3 Sma Muhammadiyah 1 Metrotahun Pelajaran (2013/2014). *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 7(1).
- Anisa, N., Anisa, A., & Irmawanty, I. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Materi Fungi. *Binomial*, 4(1), 26-37. <https://doi.org/10.46918/bn.v4i1.843>
- Aripin, I. & Suryaningsih, Y. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Menggunakan Teknologi Augmented Reality (AR) Berbasis pada Konsep Sistem Saraf. *Jurnal Sainsmat*, September 2019, Halaman 47-57 ISSN 2579-5686 (Online) ISSN 2086-6755 (Cetak), *Received 8<sup>th</sup> August 2019 / Accepted 20<sup>th</sup> August 2019*.
- Astuti, T. A., Nurhayati, N., Ristanto, R. H., & Rusdi, R. (2019). Pembelajaran berbasis masalah biologi pada aspek kognitif: sebuah meta-analisis. *JPBIO (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 4(2), 67-74.
- Haviz, M. (2020). Hubungan gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. *Journal of Sainstek* 8(1):77-84.
- Kurniati, A., Fransiska, F., & Sari, A. W. (2019). Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Manis Rayakecamatan Sepauk Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(1), 87-103.
- Lestari, D. G. & Irawati, H. (2020). Literature Review: Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Dan Motivasi Siswa Pada Materi Biologi Melalui Model Pembelajaran Guided Inquiri. *BIOMA: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 2(2), 51-59. Retrieved from <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/bioma/article/view/861>

- Maman, M. (2018). Sikap cara belajar dan prestasi belajar. Faktor: *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 49-58.
- Natalia, D. (2021). Praktikalitas Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Studi pada Materi Ekosistem untuk Siswa SMA Kelas X. *Al Jahiz: Journal of Biology Education Research*, 2(1), 52-60.
- Noervadila, I. (2020). Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas X IPS Semester Genap di MA Fathus Salafi Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) Unars*, 8(1), 48-56. : <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i1.582>.
- Pramana, M. W. A., Jampel, I. N., & Pudjawan, K. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Melalui E-Modul Berbasis Problem Based Learning. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 17–32. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28921>
- Simbolon, P., & Harahap, H. S. (2022). Korelasi Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Biologi pada Kelas X SMA Negeri 1 Sei Kanan. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 273-287. <https://doi.org/10.31849/lectura.v13i2.10427>
- Umami, A. (2018). Pengembangan media pembelajaran Biologi semester II kelas X SMA berbasis Lectora Inspire. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 6(1), 41-46.